

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah. MI Muhammadiyah salah satu sekolah formal yang terletak di wilayah Kecamatan Kertak Hanyar, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Sekolah ini berdiri pada tanggal 10 Mei 1965. Pada awal didirikan, sekolah ini bernama MI Muhammadiyah Kertak Hanyar, karena letaknya yang berada di Kecamatan Kertak Hanyar, dan dikawasan tersebut belum terdapat MI Muhammadiyah.

Berdirinya MI Muhammadiyah Kertak Hanyar berawal dari pimpinan Muhammadiyah cabang 11 Kertak Hanyar menerima sebidang tanah wakaf, diberikan oleh seseorang yang bernama Basuni bin Baseri. Keperluan tanah tersebut digunakan untuk pembangunan madrasah atau sekolah Islam Muhammadiyah dengan batas waktu yang tidak terbatas atau selamanya.

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi Data Awal

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan data studi awal pada peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar. Hasil data awal yang dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2023 menunjukkan bahwa di kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar yang berjumlah 11 peserta didik, menunjukkan bahwa kemampuan kosakata berbahasa Indonesia masih kurang. Hal ini dikarenakan pada saat penyampaian materi pelajaran, teknik yang digunakan masih bersifat konvensional. Pada proses pembelajaran berlangsung, teknik yang digunakan yaitu ceramah saja sehingga

kurang menarik bagi peserta didik serta terdapat peserta didik yang asyik dengan kegiatan sendiri dan kurang memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru.

Proses pembelajaran di kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar belum cukup kondusif, karena peserta didik yang sulit dikondisikan, kurang berkonsentrasi, dan merasa minder untuk bertanya maupun menjawab pertanyaan guru. Meskipun jumlah peserta didik tidak terlalu banyak, namun guru masih mengalami kesulitan disaat mengkondisikan suasana kelas. Terdapat beberapa peserta didik yang suka membuat gaduh ketika proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada peserta didik kelas 3 terdapat beberapa peserta didik kurang berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga kemampuannya dalam kosakata berbahasa Indonesia sangat kurang. Oleh karena itu, agar dapat meningkatkan perhatian dan aktifitas peserta didik maka guru harus mencari cara, sehingga peserta didik tersebut bisa terkondisikan dan berkonsentrasi dalam mengikuti proses pembelajaran. Adapun kemampuan kosakata berbahasa Indonesia peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar pada studi awal sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel. 1.4 Hasil kemampuan data Awal/Prasiklus

| Inisial peserta didik | Total Skor Maksimal | Total Skor Kemampuan Awal | Nilai Perolehan | Nilai yang ditetapkan |
|-----------------------|---------------------|---------------------------|-----------------|-----------------------|
| AA | 9 | 5 | 55,5 | 73 |
| AHQ | 9 | 4 | 44,4 | 73 |
| AB | 9 | 4 | 44,4 | 73 |
| AA | 9 | 3 | 33,3 | 73 |
| AR | 9 | 3 | 33,3 | 73 |
| AR | 9 | 3 | 33,3 | 73 |
| CAM | 9 | 4 | 44,4 | 73 |

| | | | | |
|-----------------|---|---|--------------|----|
| KR | 9 | 3 | 33,3 | 73 |
| RI | 9 | 2 | 22,2 | 73 |
| SA | 9 | 4 | 44,4 | 73 |
| P | 9 | 5 | 55,5 | 73 |
| Nilai Rata-rata | | | 40,3 | 73 |
| Kriteria | | | Cukup | |
| Ketuntasan | | | Belum Tuntas | |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil dari tes kemampuan awal kosakata bahasa Indonesia pada aspek kata kerja, benda, sifat pada peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar sebelum diberikan tindakan memperoleh hasil yang beragam, rata-rata peserta didik belum mampu mengenal kosakata, baik kata kerja, benda atau sifat. Peserta didik belum mampu menunjukkan, menyebutkan dan menuliskan ke 3 kosakata secara keseluruhan. Terlihat bahwa nilai perolehan peserta didik dan dari jumlah nilai rata-rata keseluruhan peserta didik yaitu 40,3 kriteria kurang, karena belum mencapai nilai yang ditetapkan yaitu 85, artinya peserta didik belum tuntas.

Hasil observasi yang telah didapatkan menjadi dasar untuk dilaksanakannya tindakan, yaitu dengan penggunaan teknik peta konsep. Penerapan teknik peta konsep ini diharapkan dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah kertak Hanyar.

2. Hasil Data Siklus I

Penelitian Tindakan kelas siklus I ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama, pada tanggal 21 Oktober 2023 dan pertemuan kedua pada tanggal 23 Oktober 2023, proses pembelajaran pada pertemuan ini

dengan tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Adapun gambaran umum penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan diawali dengan diskusi antara peneliti dengan guru kelas sebagai kolaborator. Pada perencanaan ini tindakan yang dilakukan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema yang akan diajarkan yaitu pertumbuhan dan perkembangan manusia. RPP ini disusun sebagai acuan dalam melaksanakan proses pembelajaran.
- 2) Menyusun lembar observasi untuk mengamati aktifitas guru dan peserta didik serta mengamati pelaksanaan pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung.
- 3) Membuat dan mempersiapkan bahan atau media yang akan digunakan untuk membantu dalam proses pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan dengan berlangsung selama kurang lebih 30 menit. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara kolaborasi antara peneliti dengan seorang guru kelas sebagai pengajar utama.

Kegiatan pembelajaran pada siklus I ini diawali dengan anak duduk rapi ditempat masing-masing. Guru mulai menyapa dan memimpin doa, peserta didik membaca surat-surat pendek, setelah itu guru memberi salam untuk mengawali kegiatan pembelajaran. Guru menjelaskan materi pembelajaran dengan tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup, dan subtema ciri-ciri makhluk hidup. Guru memperlihatkan gambar teknik peta konsep di papan media dan semua peserta didik terlihat tertarik dan mendekati media tersebut untuk melihat

dengan jelas serta secara spontan menyebutkan kata yang sesuai dengan gambar-gambar yang tertempel pada peta konsep tanpa ditanya terlebih dahulu oleh guru. Setelah itu guru menjelaskan nama dan jenis kosakata pada gambar-gambar tersebut kepada peserta didik. Peserta didik bersemangat menjawab bersahut-sahutan karena antusias pada proses pembelajaran.

Sebelum peserta didik diberikan tugas, guru menjelaskan cara mengerjakan tugas terlebih dahulu kepada peserta didik. Guru menjelaskan 3 kelas kata yang terdapat pada peta konsep, kemudian guru mengambil potongan kertas yang bergambar untuk ditempelkan pada papan media sesuai kelas kata pada gambar tersebut. Setelah peserta didik mengerti cara mengerjakan tugas, guru memanggil satu per satu untuk maju ke depan meletakkan gambar dan menyebutkan kata yang sesuai dengan kelas kata tersebut. Setelah itu guru meminta peserta didik untuk menulis kembali kosakata dikertas selebar dengan membuat peta konsep sesuai dengan kelas kata yang sudah disebutkan. Saat mengerjakan tugas, banyak peserta didik yang bertanya secara langsung kepada guru tentang gambar-gambar dan letak gambar yang akan ditempel di papan media, dan peserta didik bertanya tentang mengelompokkan kosakata sesuai dengan kelas katanya. Hal ini dikarenakan peserta didik belum mengingat semua gambar yang ada.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada pertemuan siklus I sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama, guru menunjukkan teknik peta konsep kepada peserta didik lalu bertanya nama-nama kosakata dari gambar di media untuk mengetahui kemampuan anak dalam menangkap informasi.
- 2) Langkah kedua, guru menjelaskan kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan Kembali nama-nama kosakata dari teknik peta konsep untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengingat dan menyebutkan kosakata yang telah dijelaskan oleh guru.

- 3) Langkah ketiga, peserta didik mulai mengerjakan tugas menuliskan kembali peta konsep kelas kata dan mengelompokkan kosakata-kosakata tersebut kedalam kelas kata yang sesuai.

Adapun hasil pelaksanaan tindakan pada siklus I pertemuan 1 dan 2 adalah sebagai berikut:

1) Tindakan Siklus I Pertemuan 1

Siklus I pertemuan 1 memuat tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan subtema ciri-ciri makhluk hidup. Indikator pembelajaran yaitu menuliskan informasi mengenai ciri-ciri makhluk hidup dengan kosakata yang berkaitan dengan kelas kata, serta menyebutkan dan menuliskan kosakata yang berkaitan dengan kelas kata yang terdapat pada teks bacaan.

Hasil pengamatan pada siklus I pertemuan 1 ini dapat dijelaskan bahwa ketika peserta didik menunjukkan gambar yang ada didepan, banyak peserta didik yang masih bertanya secara berulang-ulang kepada guru maupun teman tentang letak gambar-gambar yang akan ditempel, hal ini dikarenakan peserta didik hanya dapat mengingat sedikit gambar sekaligus menyebutkan kosakata dalam berbahasa. Namun, beberapa peserta didik mampu mengingat beberapa gambar pada teknik peta konsep tersebut seperti yang telah dijelaskan oleh guru.

2) Tindakan Siklus I Pertemuan 2

Siklus I pertemuan 2 memuat tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup dengan subtema pertumbuhan hewan. Indikator pembelajaran pada siklus I pertemuan 2 ini yaitu menuliskan informasi mengenai pertumbuhan hewan dengan kosakata yang berkaitan dengan kelas kata, menemukan dan menyebutkan kosakata yang terdapat dalam teks bacaan.

Hasil pengamatan siklus 1 pertemuan 2 dijelaskan bahwa ketika peserta didik mencari potongan gambar untuk ditempelkan pada peta konsep kelas kata, banyak peserta didik yang masih bertanya kepada teman maupun guru letak

gambar yang sesuai. Namun, beberapa peserta didik juga mampu mengucapkan beberapa kosakata berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan subtopik saat menerapkan teknik peta konsep karena anak sudah mulai mengingat kosakata-kosakata sebelumnya. Beberapa peserta didik sudah mulai menunjukkan peningkatan pada aspek menyebutkan, menunjukkan maupun menuliskan kosakata-kosakata seperti kata benda, kerja maupun sifat seperti yang sudah dijelaskan oleh guru.

Hasil pencapaian kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik pada siklus 1 pertemuan 1 hingga pertemuan 2 dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 4.3 hasil penilaian Kemampuan Kosakata pada Siklus I

| Inisial Peserta Didik | Skor data Awal | Nilai Perolehan Awal | Total Skor Siklus I | Nilai Perolehan Siklus I |
|------------------------|----------------|----------------------|---------------------|--------------------------|
| AA | 5 | 55,5 | 7 | 77,7 |
| AHQ | 4 | 44,4 | 6 | 66,6 |
| AB | 4 | 44,4 | 7 | 77,7 |
| AA | 3 | 33,3 | 8 | 88,8 |
| AR | 3 | 33,3 | 6 | 66,6 |
| AR | 3 | 33,3 | 7 | 77,7 |
| CA | 4 | 44,4 | 8 | 88,8 |
| KR | 3 | 33,3 | 5 | 55,5 |
| RI | 2 | 22,2 | 4 | 44,4 |
| SA | 4 | 44,4 | 8 | 88,8 |
| P | 5 | 55,5 | 6 | 66,6 |
| Nilai Rata-rata | | 40,3 | | 72,6 |
| Kriteria | | Cukup | | Baik |
| Ketuntasan | | Belum | | Belum Tuntas |

| | | | |
|--|--------|--|--|
| | Tuntas | | |
|--|--------|--|--|

Berdasarkan tabel diatas bahwa hasil kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik kelas 3 pada siklus I setelah diberikan Tindakan yaitu penggunaan teknik peta konsep, terlihat sudah mengalami peningkatan, dalam menunjukkan, menyebutkan serta menuliskan 3 kosakata yaitu kelas kata dibandingkan hasil data awal sebelumnya. Walaupun kriteria peningkatan tersebut masih belum mencapai nilai yang diharapkan yaitu 80. Maka dari itu peneliti ingin melanjutkan ke tahap siklus selanjutnya.

c. Pengamatan (Observasi) Siklus I

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan siklus I, guru menjelaskan seluruh rangkaian kegiatan sesuai dengan tema yang diajarkan, dan guru menjelaskan dan mengaitkan macam-macam kosakata yang terdapat pada materi tersebut. Sebagian besar peserta didik merasa antusias dan penasaran untuk memperhatikan guru menggunakan teknik peta konsep, banyak anak yang bertanya maupun menjawab dengan benar pertanyaan dari guru, namun ada beberapa peserta didik yang masih mengobrol dan bermain dengan temannya. Hampir semua peserta didik sudah dapat menyebutkan dan menjawab nama-nama kosakata dalam teknik peta konsep. Ketika guru menanyakan hal lain yang berhubungan dengan kosakata, peserta didik mampu untuk menjawab pertanyaan.

Pada kegiatan selanjutnya yaitu peserta didik mengerjakan lembar tugas di tempat masing-masing. Selagi guru membagikan lembar tugas kepada peserta didik, peserta didik menyiapkan peralatan alat tulis diatas meja. Lembar tugas yaitu peserta didik membuat 3 kolom yang mencakup kelas kata, selanjutnya peserta didik diminta mengisi setiap kolom dengan kosakata-kosakata yang sesuai. Sebagian peserta didik sudah banyak mengingat kosakata-kosakata yang sudah dipelajari, bahkan peserta didik juga menuliskan kosakata-kosakata baru yang

belum dipelajari. Adapun hasil observasi aktivitas peserta didik dapat dilihat sebagai berikut:

1) Observasi Aktivitas Peserta didik

Lembar observasi aktivitas belajar peserta didik digunakan untuk mengetahui keaktifan belajar peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada pertemuan siklus I. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan peserta didik dalam mengikuti setiap proses pembelajaran yang terdiri dari aspek yang diamati. Berikut paparan hasil observasi aktivitas peserta didik siklus I

Tabel 4.4 Hasil Observasi aktivitas peserta didik Siklus I

| Aspek Yang Diamati | Siklus I | Keterangan |
|---|----------|---|
| Kegiatan Awal | | |
| Peserta didik antusias memulai pembelajaran | 73% | Sebagain Peserta didik antusias saat guru memulai pembelajaran di kelas |
| Peserta didik memperhatikan kegiatan pembelajaran | 73% | Sebagian peserta didik memperhatikan kegiatan pembelajaran, sedngkan yanglain asik sendiri |
| Kegiatan Inti | | |
| Peserta didik mendengarkan guru saat penyampaian materi kosakata dengan teknik peta konsep | 82% | Hampir seluruh peserta didik sudah mau mendengarkan penyampaian materi dari guru |
| Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kosakata menggunakan teknik peta konsep | 82% | Hampir seluruh peserta didik aktif dan tertarik pada pembelajaran kosakata dengan teknik peta konsep. |
| Peserta didik tidak melakukan kegiatan diluar kegiatan belajar seperti mengganggu teman lain | 54% | sedikit peserta didik yang tidak mengganggu teman yang lain |
| Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait kosakata | 82% | Hampir seluruh peserta didik menjawab Ketika guru bertanya |
| Peserta didik mengerjakan tugas menulis kosakata menggunakan | 73% | Sebagian peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan |

| | | |
|---|------|--|
| teknik peta konsep | | oleh guru |
| Peserta didik berpartisipasi aktif dalam tanya jawab tentang materi | 63% | Peserta didik antusias dan semangat dalam proses tanya jawab |
| Penutup | | |
| Peserta didik mampu membuat kesimpulan pembelajaran | 73% | Sebagian peserta didik sudah bisa membuat kesimpulan pembelajaran meski masih dibimbing guru |
| Peserta didik mampu mengerjakan soal evaluasi yang diberikan | 90% | Peserta didik sudah mampu mengerjakan soal yang diberikan guru |
| Rata-rata | 73% | |
| Kriteria | Baik | |

Tabel 5.4 Kriteria hasil observasi

| Rentang Nilai | Kriteria | Keterangan |
|----------------------|-----------------|-------------------|
| 76-100 | Baik Sekali | BS |
| 51-75 | Baik | B |
| 26-50 | Cukup | C |
| <26 | Kurang | K |

2) Catatan Lapangan

Pada siklus I, peserta didik Sebagian besar memperhatikan, namun masih ada yang asik sendiri mengobrol atau bermain dengan teman, dan mengganggu teman yang lain. Antusias peserta didik terlihat saat guru menyiapkan media pembelajaran beserta gambar-gambar, namun antusias peserta didik diiringi suasana ricuh karena peserta didik ingin mengetahui dan melihat secara jelas pada media tersebut.

Pada saat pelaksanaan menggunakan media dan teknik peta konsep, guru meminta peserta didik maju satu persatu untuk menunjukan dan menyebutkan

kosakata pada gambar, peserta didik yang lain juga ikut maju dan berkerumun didekat peserta didik tersebut, sehingga mengalihkan fokus dan perhatian peserta didik. Sebagian peserta didik sudah mampu menunjukkan dan menyebutkan kosakata-kosakata yang sesuai.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan observasi pada siklus I menunjukkan bahwa meski adanya peningkatan kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik, namun peningkatan tersebut belum mencapai kriteria yang diharapkan atau pada kriteria tuntas. Maka, penelitian dilanjutkan ke tahap selanjutnya pada siklus II, dengan harapan dapat mencapai peningkatan yang optimal sesuai indikator keberhasilan yang ditetapkan.

d. Refleksi

Refleksi disini yaitu evaluasi yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pada kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak hanyar. Hasil refleksi selanjutnya dijadikan pijakan untuk pelaksanaan pembelajaran pada siklus selanjutnya. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan teknik peta konsep dinilai dapat memberikan rangsangan terhadap kemampuan ingatan kosakata bahasa Indonesia peserta didik. Hal ini disebabkan pada kegiatan menempel atau mengisi kolom-kolom kosakata menggunakan ingatan peserta didik dengan bimbingan guru dinilai cukup efektif, karena menarik perhatian peserta didik saat guru menerangkan pembelajaran dengan gambar-gambar yang berwarna dan beragam.

Kegiatan pembelajaran yang menarik memicu perhatian peserta didik kepada guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini disebabkan pada teknik peta konsep terdapat gambar yang mampu menstimulus indera penglihatan peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah mengetahui materi yang sedang dipelajari. Selain indera penglihatan peserta didik juga tetap mendengarkan penjelasan guru yang memicu indera pendengarannya.

3. Hasil Data Siklus II

Penelitian Tindakan kelas siklus II ini dilaksanakan selama 2 kali pertemuan. Pertemuan pertama pada tanggal 26 Oktober 2023, pertemuan kedua pada tanggal 30 oktober 2023. Proses pembelajaran pada kali ini dengan tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Gambaran umum penelitian sebagai berikut:

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan diawali dengan diskusi antara peneliti dengan guru kelas sebagai kolaborator. Pada perencanaan ini tindakan yang dilakukan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema yaitu pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. RPP ini disusun peneliti untuk digunakan sebagai acuan melaksanakan pembelajaran.
- 2) Menyusun lembar observasi, lembar observasi terdiri dari lembar observasi peserta didik dan guru. Lembar observasi ini disusun berdasarkan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran yaitu perhatian peserta didik, minta peserta didik dan respon peserta didik. Sedangkan lembar ibservasi aktivitas guru disusun berdasarkan tahap penerapan RPP maupun pemberian tugas.
- 3) Mempersiapkan alat atau bahan mengajar seperti gambar, spidol, papan media, dan buku. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar tugas evaluasi peserta didik

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan siklus II ini pada prinsipnya sama dengan pelaksanaan siklus I. Perbedaan dengan siklus I yaitu gambar pada teknik peta konsep diperbanyak

serta lembar tugas peserta didik bergambar dan berwarna sehingga menarik semangat peserta didik. Hal ini dilakukan agar peserta didik tidak hanya menghafal gambar sesuai pada media, namun dapat menggunakan ingatannya sehingga kemampuan kosakata bahasanya dapat meningkat. Kegiatan penelitian pada siklus II ini dilakukan 2 kali pertemuan.

Kegiatan pembelajaran pada siklus II ini diawali dengan guru memberikan salam dan memulai memimpin peserta didik untuk berdoa sebelum belajar, yel-yel konsentrasi dan bertepuk tangan untuk mengawali kegiatan. Kemudian guru meminta peserta didik menyiapkan buku tema, guru menjelaskan materi pembelajaran dengan tema pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. Guru memperlihatkan teknik peta konsep di papan media dan semua peserta didik terlihat tertarik, walaupun mulai terbiasa dengan media tersebut. Setelah itu guru melanjutkan menjelaskan nama-nama kosakata kerja, sifat dan benda, peserta didikpun menjawab secara bersama-sama.

Sebelum peserta didik mengerjakan tugas, guru menanyakan satu persatu kepada peserta didik kosakata apa yang ada pada gambar ditangan guru. Setelah itu guru menjelaskan cara mengerjakan tugas tertulis kepada peserta didik. Guru menjelaskan semua gambar yang ada pada lembar tugas, lalu diisi dengan kosakata yang sesuai dengan gambar tersebut. Guru memanggil satu persatu peserta didik untuk dibagikan lembar tugas dan peserta didik mulai mengerjakan di tempat masing-masing. Guru membimbing peserta didik untuk mengerjakan tugas dan memberikan motivasi semangat sekaligus pengawasan saat kegiatan berlangsung.

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan pada pertemuan siklus II sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama, sama seperti sebelumnya guru memperlihatkan batang peta konsep kepada peserta didik lalu bertanya nama-nama kosakata dari gambar di batang tersebut untuk mengetahui kemampuan anak dalam menangkap informasi.

- 2) Langkah kedua, guru menjelaskan kemudia meminta peserta didik untuk menyebutkan Kembali nama-nama kosakata dari teknik peta konsep untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengingat dan menyebutkan kosakata yang telah dijelaskan oleh guru.
- 3) Langkah ketiga, peserta didik mulai mengerjakan tugas evaluasi menuliskan kembali kosakata pada pemetaan pikiran dan mengelompokkan kosakata-kosakata tersebut kedalam kelas kata yang sesuai.

Adapun hasil pelaksanaan tindakan siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2 adalah sebagai berikut:

- 1) Tindakan siklus II pertemuan 1

Siklus II pertemuan 1 memuat tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan subtema Pertumbuhan dan Perkembangan Manusia. Indikator pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 yaitu menuliskan informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan manusia dengan kosakata yang berkaitan dengan kelas kata, menyebutkan dan menemukan kosakata (kerja,sifat, benda) yang terdapat dalam teks bacaan.

Hasil tindakan pada siklus II pertemuan 1 dapat dijelaskan bahwa saat peserta didik menjawab pertanyaan dari tugas yang diberikan, peserta didik mulai mengurangi bertanya berulang-ulang kepada guru karena peserta didik mampu mengingat kosakata-kosakata yang sudah dipelajari. Peserta didik mulai terbiasa dengan teknik peta konsep dan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru.

- 2) Tindakan siklus II pertemuan 2

Siklus II pertemuan 2 memuat tema Pertumbuhan dan Perkembangan Makhluk Hidup dengan subtema Pertumbuhan dan Perkembangan Tumbuhan. Indikator pembelajaran pada siklus II pertemuan kedua ini yaitu menuliskan

informasi mengenai pertumbuhan dan perkembangan tumbuhan dengan kosakata yang baik dan benar, menyajikan laporan tentang proses pertumbuhan pada tanaman dengan kosakata yang baik dan benar.

Hasil Tindakan pada siklus II pertemuan 2 dapat dijelaskan bahwa saat peserta didik mengerjakan tugas, hampir semua peserta didik mulai percaya diri dalam kemampuan kosakata bahasa Indonesia dan dapat mengingat kosakata pada gambar-gambar yang ada pada teknik peta konsep sebelumnya maupun kosakata yang terdapat pada buku tema. Peserta didik mulai terbiasa dengan dengan teknik peta konsep dan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru, peserta didik sudah tidak banyak yang bertanya secara berulang-ulang kepada teman maupun guru tentang tugas maupun kosakata-kosakata yang tidak dipahami.

Hasil pencapaian kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik pada siklus II dari pertemuan 1 hingga pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Penilaian Kemampuan Kosakata pada Siklus II

| Nama Peserta Didik | Skor Siklus I | Nilai Siklus I | Skor Siklus II | Nilai Siklus II |
|---------------------------|----------------------|-----------------------|-----------------------|------------------------|
| AA | 7 | 77,7 | 8 | 88,8 |
| AHQ | 6 | 66,6 | 8 | 88,8 |
| AB | 7 | 77,7 | 8 | 88,8 |
| AA | 8 | 88,8 | 9 | 100 |
| AR | 6 | 66,6 | 8 | 88,8 |
| AR | 7 | 77,7 | 9 | 100 |
| CA | 8 | 88,8 | 8 | 88,8 |
| KR | 5 | 55,5 | 7 | 77,7 |
| RI | 4 | 44,4 | 5 | 55,5 |

| | | | | |
|-------------------|---|--------------|---|-------------|
| SA | 8 | 88,8 | 9 | 100 |
| P | 6 | 66,6 | 8 | 88,8 |
| Rata-rata | | 72,6 | | 88 |
| Ketuntasan | | Belum Tuntas | | Tuntas |
| Kriteria | | Baik | | Sangat Baik |

Berdasarkan tabel diatas bahwa kemampuan kosakata bahasa Indonesia pada peserta didik kelas 3 MI Muhamadiyah Kertak Hanyar pada siklus II sudah mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Peserta didik mengalami peningkatan dengan skor tertinggi yaitu 100, peserta didik tersebut dapat menyelesaikan semua pernyataan dari tes evaluasi kosakata yang sudah dipelajari dengan mampu menunjukkan atau menyebutkan gambar pada teknik peta konsep, ataupun gambar pada buku tema, peserta didik mampu menuliskan ke 3 kosakata secara lengkap pada lembar peta konsep yang sudah dibagikan. Dapat dilihat pada nilai rata-rata yaitu mencapai 88 dengan kriteria sangat baik sudah mencapai nilai ketuntasan yang ditetapkan yaitu 73.

c. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan pada Siklus II pada prinsipnya sama seperti tahap pengamatan pada Siklus I. berdasarkan pengamatan siklus II ini, hampir seluruh peserta didik mampu menjawab pertanyaan tentang gambar maupun nama kosakata pada teknik peta konsep yang diajarkan. Semua peserta didik terlihat menyukai dan terbiasa dengan media gambar yang ditunjukkan oleh guru.

Tabel 5.4 Hasil Observasi Siklus II

| Aspek Yang Diamati | Siklus I | Siklus II | Peningkatan | Keterangan |
|---|----------|-----------|-------------|--|
| Kegiatan Awal | | | | |
| Peserta didik antusias memulai pembelajaran | 73% | 90% | 17% | Peserta didik sudah antusias saat guru memulai pembelajaran di kelas |
| Peserta didik memperhatikan kegiatan pembelajaran | 73% | 82% | 9% | Hampir seluruh peserta didik memperhatikan kegiatan pembelajaran, sedangkan yang lain asik sendiri |
| Kegiatan inti | | | | |
| Peserta didik mendengarkan guru saat penyampaian materi kosakata dengan teknik peta konsep | 82% | 100% | 18% | Seluruh peserta didik sudah mau mendengarkan penyampaian materi dari guru |
| Peserta didik berpartisipasi aktif dalam pembelajaran kosakata menggunakan teknik peta konsep | 82% | 90% | 8% | peserta didik aktif dan tertarik pada pembelajaran kosakata dengan teknik peta konsep. |
| Peserta didik tidak melakukan kegiatan diluar kegiatan belajar seperti mengganggu teman lain | 54% | 82% | 28% | peserta didik yang tidak mengganggu teman yang lain mulai menurun |
| Peserta didik menjawab pertanyaan guru terkait kosakata | 82% | 90% | 8% | peserta didik menjawab ketika guru bertanya |
| Peserta didik mengerjakan tugas menulis kosakata menggunakan teknik peta konsep | 73% | 100% | 27% | Seluruh peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru |
| Peserta didik berpartisipasi aktif dalam tanya jawab tentang materi | 63% | 82% | 19% | Hampir seluruh Peserta didik antusias dan semangat dalam proses tanya jawab |
| Penutup | | | | |

| | | | | |
|--|--------------|-------------|-----|---|
| Peserta didik mampu membuat kesimpulan pembelajaran | 73% | 73% | 0% | Peserta didik sudah bisa membuat kesimpulan pembelajaran meski masih dibimbing guru |
| Peserta didik mampu mengerjakan soal evaluasi yang diberikan | 90% | 100% | 10% | Seluruh semua peserta didik mampu mengerjakan soal yang diberikan guru |
| Rata-rata | 74% | 89% | 15% | |
| Kategori | Baik | Baik Sekali | | |
| Ketuntasan | Belum Tuntas | Tuntas | | |

Berdasarkan pada tabel diatas bahwa hasil Observasi pada siklus II mencapai peningkatan pada persentase 89%, melebihi persentase ketuntasan yang ditetapkan yaitu 80%. Dari hasil pengamatan, semua aktivitas peserta didik juga meningkat sesuai dengan aspek yang diamati. Adapun catatan lapangan pada siklus II ini yaitu saat guru menjelaskan materi dan menerangkan tentang kosakata pada peta konsep maupun pada buku pembelajaran, peserta didik menjawab dengan lancar menggunakan kosakata-kosakata yang tepat. Ada satu atau dua peserta didik yang hanya melihat media tanpa ikut serta menjawab seperti peserta didik lainnya. Pada kegiatan selanjutnya saat pemberian tugas evaluasi, semua peserta didik sudah tidak bertanya tentang kosakata apa yang disi di dalam kolom tugas, karena mereka sudah mengingat dengan kosakata-kosakata yang sudah dipelajari sebelumnya. Semua peserta didik sudah mengerjakan tugas dengan tenang dan rapi tanpa ada yang mencontek atau berjalan ke bangku temannya.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada Siklus II yaitu berdasarkan hasil penelitian pada pertemuan 2 yang menunjukkan bahwa adanya pencapaian indikator keberhasilan peningkatan kemampuan bahasa Indonesia peserta didik. Hasil evaluasi meunjukkan proses pembelajaran dengan menggunakan teknik peta konsep dinilai dapat memberikan rangsangan untuk meningkatkan kemampuan

kosakata bahasa Indonesia pada peserta didik. Hal ini disebabkan daya ingat peserta didik semakin kuat karena penggunaan media gambar pada peta konsep yang berwarna dan menarik, bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat gambar lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan. Serta guru dinilai cukup efektif dalam menarik perhatian peserta didik saat guru menjelaskan materi pembelajaran dan membimbing peserta didik saat mengerjakan tugas.

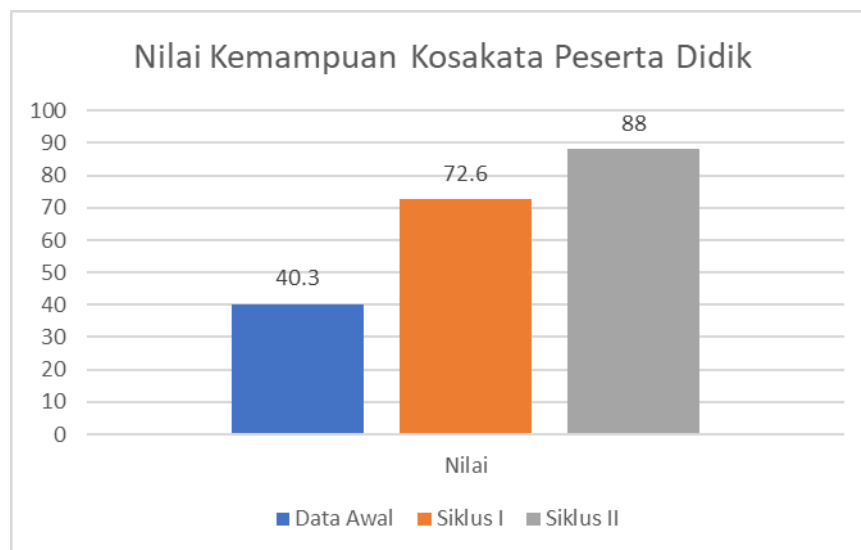
Secara keseluruhan pencapaian kemampuan kosakata pada siklus II telah mencapai dari jumlah nilai, rata-rata 88,8 atau 82% yang termasuk dalam kriteria kemampuan kosakata bahasa Indonesia Sangat Baik (SB). Meskipun ada perbedaan pada Siklus I dan siklus II yaitu pada gambar dan lembar tugas yang diberikan namun peningkatan peserta didik sudah terlihat. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar tidak hanya mampu mengingat, tetapi juga mampu memberi kesan pada setiap gambar dengan mengucapkan kosakata-kosakata dalam bahasa Indonesia, mampu menuliskan ulang kosakata yang diketahui dan mampu berinteraksi dengan peserta didik menggunakan kosakata bahasa Indonesia. Kesimpulan ketuntasan hasil penelitian siklus I dan Siklus II dapat dilihat pada tabel berikut: Dengan demikian penelitian ini diakhir pada Siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan.

Tabel 6.4 hasil penilaian ketuntasan kemampuan Kosakata Siklus I & II

| No | Inisial Peserta didik | Nilai | | Ketuntasan | |
|----|-----------------------|----------|-----------|------------|-----------|
| | | Siklus I | Siklus II | Siklus I | Siklus II |
| 1 | AA | 77,7 | 88,8 | | ✓ |
| 2 | AHQ | 66,6 | 88,8 | | ✓ |
| 3 | AB | 77,7 | 88,8 | | ✓ |
| 4 | AA | 88,8 | 100 | ✓ | ✓ |
| 5 | AR | 66,6 | 88,8 | | ✓ |
| 6 | AR | 77,7 | 100 | | ✓ |

| | | | | | |
|-----------------------|----|------|-------------|--------|-------------|
| 7 | CA | 88,8 | 88,8 | ✓ | ✓ |
| 8 | KR | 55,5 | 77,7 | | |
| 9 | RI | 44,4 | 55,5 | | |
| 10 | SA | 88,8 | 100 | ✓ | ✓ |
| 11 | P | 66,6 | 88,8 | | ✓ |
| Rata-rata | | 72,6 | 88 | | |
| Kriteria | | Baik | Sangat Baik | | |
| Jumlah Tuntas | | | | 3 | 9 |
| Persentase Ketuntasan | | | | 27% | 82% |
| Kriteria | | | | Kurang | Sangat Baik |

Diagram 1.4 Perolehan Nilai kemampuan Kosakata Peserta didik



Seperti yang terlihat pada diagram diatas, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hasil tes kemampuan kosakata bahasa indoensia peserta didik menggunakan pemetaann pikiran atau peta konsep, diperoleh nilai rata-rata pada data awal atau prasiklus sebesar 40,3 kriteria cukup, hasil rata-rata siklus I sebesar

72,6 kriteria baik, dan hasil rata-rata siklus II sebesar 88 kriteria Sangat Baik. Hasil tersebut menunjukkan peserta didik yang tuntas pada siklus I yaitu 27% atau berjumlah 3 orang, pada siklus II 82% atau 9 orang. Target ketuntasan yaitu 80%, yang berarti hasil kemampuan kosakata peserta didik dapat meningkat dengan menggunakan teknik peta konsep. Dengan demikian penelitian ini diakhiri pada Siklus II karena telah mencapai indikator keberhasilan.

C. Pembahasan

Setelah melakukan penelitian tentang meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia peserta didik MI Muhammadiyah Kertak Hanyar dengan teknik peta konsep, peneliti telah menemukan bagaimana peningkatan kosakata peserta didik dapat meningkat menggunakan teknik peta konsep, sesuai dengan rumusan masalah pada penelitian ini. Pada bab ini peneliti akan memberikan pembahasan atau uraian dari hasil sebelumnya tentang kemampuan kosakata peserta didik terhadap penggunaan teknik peta konsep dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar.

1. Tahapan Penerapan Teknik Peta Konsep pada kemampuan Kosakata Peserta didik

Peta konsep merupakan suatu alat yang digunakan untuk menyatakan hubungan yang bermakna antara konsep-konsep dalam bentuk proposisi, proposisi adalah dua atau lebih konsep-konsep yang dihubungkan oleh kata-kata dalam satu unit. Bentuk paling sederhana dari suatu peta konsep anya terdiri atas dua konsep yang dihubungkan oleh satu kata penghubung untuk membentuk suatu kata dan berkaitan satu sama lain.²⁶

a. Perencanaan

Perencanaan tindakan diawali dengan diskusi antara peneliti dengan guru kelas sebagai kolaborator. Pada dasarnya perencanaan siklus I dengan Siklus II sama,

²⁶ Khuswatun Khasanah, "Peta Konsep Sebagai Strategi Meningkatkan Hasil Belajar Peserta didik Sekolah Dasar." *Jurnal Edu Trained* 3, no. 2, (Oktober 2019)

tindakan yang dilakukan adalah menyusun rancangan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan tema yaitu pertumbuhan dan perkembangan makhluk hidup. RPP ini disusun peneliti untuk digunakan sebagai acuan melaksanakan pembelajaran.
- 2) Menyusun lembar observasi, lembar observasi terdiri dari lembar observasi peserta didik dan guru. Lembar observasi ini disusun berdasarkan aktivitas peserta didik selama pelaksanaan pembelajaran yaitu perhatian peserta didik, minat peserta didik dan respon peserta didik. Sedangkan lembar observasi aktivitas guru disusun berdasarkan tahap penerapan RPP maupun pemberian tugas.
- 3) Mempersiapkan alat atau bahan mengajar seperti gambar, spidol, papan media, dan buku. Sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran.
- 4) Mempersiapkan lembar tugas evaluasi peserta didik

b. Pelaksanaan (Tindakan)

Pada tahap ini kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II diawali dengan guru memberikan salam dan memulai memimpin peserta didik untuk berdoa sebelum belajar, yel-yel konsentrasi dan bertepuk tangan untuk mengawali kegiatan. Kemudian guru meminta peserta didik menyiapkan buku tema, guru menjelaskan materi pembelajaran yang ada pada buku tema. Setelah itu guru mengaitkan materi kosakata pada tema pembelajaran.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan teknik peta konsep tersebut adalah:

- 1) Menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tema yang diajarkan

- 2) Menempelkan gambar pada batang *Mind Map* (peta konsep) di media, sesuai dengan kelompok katanya.
- 3) Menggunakan warna yang menarik. Karena bagi otak, warna sama menariknya dengan gambar. Warna membuat gambar lebih hidup, menambah energi pada pemikiran yang kreatif dan menyenangkan.
- 4) Menjelaskan nama-nama kosakata sesuai dengan gambar yang ditempel untuk merangsang daya pikir anak agar kemampuan berbahasa dapat berkembang.
- 5) Setelah dijelaskan nama-nama kosakata sesuai dengan gambar yang di tempel, anak diminta kembali menyebutkan kosakata dan menuliskan dari penggunaan peta konsep untuk mengetahui kemampuan anak dalam mengingat dan menulis kosakata yang telah dijelaskan guru

Langkah-langkah pelaksanaan tindakan lainnya pada penerapan peta konsep sebagai berikut:

- 1) Langkah pertama, guru menunjukkan peta konsep kepada peserta didik lalu bertanya nama-nama kosakata dari gambar di media untuk mengetahui kemampuan anak dalam menangkap informasi.
- 2) Langkah kedua, guru menjelaskan kemudian meminta peserta didik untuk menyebutkan kembali nama-nama kosakata dari batang peta konsep untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam mengingat dan menyebutkan kosakata yang telah dijelaskan oleh guru.
- 3) Langkah ketiga, peserta didik mulai mengerjakan tugas menuliskan kembali batang peta konsep kelas kata dan mengelompokkan kosakata-kosakata tersebut kedalam kelas kata yang sesuai.

c. Observasi (Pengamatan)

Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pra siklus, siklus I maupun siklus II. Berdasarkan hasil observasi prasiklus menunjukkan bahwa peserta didik kurang terlibat secara langsung dan aktif berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Indonesia. Peserta didik hanya menerima kosakata yang diajarkan oleh guru. Oleh karena itu peneliti dan guru menyiapkan tindakan yang akan dilakukan. Hasil pengamatan dari tindakan siklus I menunjukkan bahwa peserta didik memiliki ketertarikan dalam kegiatan peta konsep yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran, yaitu peserta didik mulai antusias mengikuti proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan. Selain itu hasil pengamatan siklus 1 dijelaskan bahwa ketika peserta didik mencari potongan gambar untuk ditempelkan pada peta konsep kelas kata, banyak peserta didik yang masih bertanya kepada teman maupun guru letak gambar yang sesuai. Namun, beberapa peserta didik juga mampu mengucapkan beberapa kosakata berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan subtopik saat menerapkan teknik peta konsep karena anak sudah mulai mengingat kosakata-kosakata sebelumnya. Beberapa peserta didik sudah mulai menunjukkan peningkatan pada aspek menyebutkan, menunjukkan maupun menuliskan kosakata-kosakata seperti kata benda, kerja maupun sifat seperti yang sudah dijelaskan oleh guru.

Adapun pengamatan pada Siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kosakata peserta didik melalui penerapan metode peta konsep. Hampir seluruh peserta didik sudah memahami dalam pemetaan pikiran. semua peserta didik mulai percaya diri dalam kemampuan kosakata bahasa Indonesia dan dapat mengingat kosakata pada gambar-gambar yang ada pada teknik peta konsep sebelumnya maupun kosakata yang terdapat pada buku tema. Peserta didik mulai terbiasa dengan dengan teknik peta konsep dan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru, peserta didik sudah tidak banyak yang

bertanya secara berulang-ulang kepada teman maupun guru tentang tugas maupun kosakata-kosakata yang tidak dipahami.

d. Refleksi

Refleksi merupakan usaha dalam menggali permasalahan yang ada, apa yang sudah dituntaskan atau perbaikan melalui tindakan yang dilaksanakan. Hasil refleksi dibutuhkan dalam mengarahkan proses selanjutnya sebagai usaha sesuai tujuan PTK. Pada Siklu I refleksi permasalahan yang muncul selama proses pembelajaran pada dengan menggunakan teknik peta konsep adalah sebagai berikut:

- 1) Saat peserta didik maju kedepan memilih gambar, teman yang lain ikut serta dan berkerumun sehingga menyulitkan peserta didik dalam memilih gambar yang sesuai.
- 2) Masih terdapat peserta didik yang asik sendiri atau mengobrol bersama temannya.
- 3) Tidak semua peserta didik berminat memilah dan memilih tumpukan gambar, sehingga peserta didik tersebut tidak menyelesaikan tugas.
- 4) Gambar yang disediakan guru masih kurang banyak atau kurang beragam.
- 5) Saat mengerjakan tugas menuliskan kosakata, terdapat peserta didik yang berjalan dan mencontek ke teman yang lainnya.

Evaluasi perbaikan yang dilakukan untuk ke siklus selanjutnya agar permasalahan tersebut dapat diatasi yaitu dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Guru membimbing peserta didik memilih dan menempel gambar dengan cara memberi sedikit petunjuk. Serta melarang peserta didik yang lain untuk ikut serta.

- 2) Guru memberikan motivasi dan apresiasi pada peserta didik dengan cara yel-yel dan ajakan semangat untuk menyelesaikan tugas.
- 3) Guru memperbanyak gambar-gambar media untuk ditempel peserta didik di papan media.
- 4) Guru membuat lembar tugas evaluasi berupa batang peta konsep bergambar yang menarik dari sebelumnya.

Dan pada siklus II, hasil evaluasi menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan teknik peta konsep dinilai dapat memberikan rangsangan terhadap kemampuan ingatan kosakata bahasa Indonesia peserta didik. Hal ini disebabkan pada kegiatan menempel atau mengisi kolom-kolom kosakata menggunakan ingatan peserta didik dengan bimbingan guru dinilai cukup efektif, karena menarik perhatian peserta didik saat guru menerangkan pembelajaran dengan gambar-gambar yang berwarna dan beragam.

2. Hasil Kemampuan kosakata bahasa Indonesia Peserta didik Kelas 3

Kosakata merupakan semua yang terdapat dalam satu bahasa maupun kalimat, kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara atau penulis. Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa peserta didik kurang terlibat secara langsung dan aktif berpartisipasi dalam proses kegiatan pembelajaran kosakata bahasa Indonesia. Peserta didik hanya menerima kosakata yang diajarkan oleh guru. Pembelajaran kosakata melalui teknik peta konsep diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kosakata peserta didik. Hal ini karena kosakata merupakan pusat penguasaan bahasa. Kegiatan pembelajaran yang menarik memicu perhatian peserta didik kepada guru yang sedang menjelaskan materi pembelajaran. Hal ini disebabkan pada teknik peta konsep terdapat gambar yang mampu menstimulus indera penglihatan peserta didik, sehingga peserta didik lebih mudah mengetahui materi yang sedang dipelajari. Selain indera penglihatan peserta didik juga tetap mendengarkan penjelasan guru

yang memicu indera pendengarannya. Teknik peta konsep dapat merubah peserta didik agar focus dalam pemberian materi secara langsung, sehingga peserta didik dapat tertarik mengikuti proses pembelajaran. Hal ini terbukti ketika pembuatan *mind mapping* (peta konsep) berlangsung peserta didik terlihat begitu antusias dengan pemberian gambar yang memiliki banyak warna sehingga peserta didik senang mengikuti proses pembelajaran.

Teknik *mind mapping* (petak konsep) berpengaruh dalam kemampuan kosakata peserta didik kelas 3. Selain itu dengan diberikannya peta konsep peserta didik diminta untuk mencoba membuat pemetaan pikiran atau peta konsep. Penerapan peta konsep ini dapat menambah kosakata peserta didik. Hal ini dapat diketahui sebelum diterapkan teknik *mind mapping* dalam proses pembelajaran diperoleh rata-rata 40,3 dan setelah diterapkannya teknik *mind mapping* diperoleh nilai rata-rata 88.

Selama proses pembelajaran menggunakan teknik peta konsep, guru menggunakan gambar atau foto terkait kosakata kerja, benda dan sifat, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memvisualkan kosakata yang dipelajari. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa tes menunjukkan, menyebutkan dan menuliskan kosakata-kosakata kerja, benda, dan sifat.

Hasil pengamatan dari tindakan siklus I menunjukkan bahwa peserta didik memiliki ketertarikan dalam kegiatan peta konsep yang diajarkan oleh guru. Hal tersebut dapat dilihat dari aktivitas belajar peserta didik selama kegiatan pembelajaran, yaitu peserta didik mulai antusias mengikuti proses pembelajaran dan menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan. Selain itu hasil pengamatan siklus 1 dijelaskan bahwa ketika peserta didik mencari potongan gambar untuk ditempelkan pada peta konsep kelas kata, banyak peserta didik yang masih bertanya kepada teman maupun guru letak gambar yang sesuai. Namun, beberapa peserta didik juga mampu mengucapkan beberapa kosakata berbahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan subtopik saat menerapkan teknik

peta konsep karena anak sudah mulai mengingat kosakata-kosakata sebelumnya. Beberapa peserta didik sudah mulai menunjukkan peningkatan pada aspek menyebutkan, menunjukkan maupun menuliskan kosakata-kosakata seperti kata benda, kerja maupun sifat seperti yang sudah dijelaskan oleh guru.

Adapun pengamatan yang dilakukan pada siklus II menunjukkan bahwa adanya peningkatan kemampuan kosakata peserta didik melalui penerapan metode peta konsep. Hampir seluruh peserta didik sudah memahami dalam pemetaan pikiran. Semua peserta didik mulai percaya diri dalam kemampuan kosakata bahasa Indonesia dan dapat mengingat kosakata pada gambar-gambar yang ada pada teknik peta konsep sebelumnya maupun kosakata yang terdapat pada buku tema. Peserta didik mulai terbiasa dengan dengan teknik peta konsep dan gambar-gambar yang ditunjukkan oleh guru, peserta didik sudah tidak banyak yang bertanya secara berulang-ulang kepada teman maupun guru tentang tugas maupun kosakata-kosakata yang tidak dipahami

Hasil pelaksanaan tes kemampuan kosakata bahasa Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7.4 perolehan nilai rata-rata kemampuan kosakata peserta didik

| Elemen Kemampuan Kosakata Peserta didik | Perolehan Nilai Data Awal | Perolehan Nilai Siklus I | Perolehan Nilai Siklus II |
|---|----------------------------------|---------------------------------|----------------------------------|
| Menunjukkan, menyebutkan, Menuliskan Kosakata (kerja, benda, sifat) | 40,3 | 72,6 | 88 |
| Kriteria | Kurang | Baik | Sangat Baik |
| Ketuntasan | - | - | ✓ |

D. Keterbatasan Penelitian

Penelitian meningkatkan kemampuan kosakata bahasa Indonesia Peserta didik MI Muhamadiyah Kertak Hanyar dengan Teknik Peta Konsep ini masih memiliki keterbatasan penelitian diantaranya:

1. Subjek dalam penelitian ini terbatas pada peserta didik kelas 3 MI Muhammadiyah Kertak Hanyar yang berjumlah 11 peserta didik, sehingga hasil penelitian tidak dapat menggeneralisasi.
2. Waktu yang terbatas, sehingga memungkinkan hasil yang diperoleh akan berbeda atau lebih optimal jika dilakukan dalam jangka waktu yang lebih Panjang.